

ABSTRAK

Transaksi jual-beli di dalam *game online* tidak jarang terjadi kasus seperti, penipuan, *scamming and hijacking link*, *error* atau *bug* dari *creator game*, dan penghapusan *item* atau *virtual property* secara sepihak oleh penyedia platform *game online*. Sehingga, perlindungan hukum terhadap *user* atau konsumen diperlukan. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan hukum antara pemain *game online* dengan penyedia platform permainan *online* di internet dan proses penyelesaian sengketa yang muncul antara pemain *game online* dengan penyedia platform permainan *online* di internet.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan meneliti data sekunder berupa studi pustaka dan didukung dengan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan hukum antara pemain *game online* dengan penyedia platform permainan *online* di internet adalah hubungan hukum yang terjadi karena suatu perjanjian yang dimuat dalam bentuk elektronik yang disebut *End User License Agreement* (EULA) dan *Terms of Services* (ToS). Proses penyelesaian sengketa yang muncul antara pemain *game online* dengan penyedia platform permainan *online* di internet dapat ditempuh dengan proses penyelesaian sengketa di luar pengadilan maupun di dalam pengadilan dan ODR (*Online Dispute Resolution*) untuk penyelesaian sengketa secara *online* dalam skala internasional.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, *Gamer*, Permainan *Online*, Penyedia Platform *Game Online*.

ABSTRACT

Buying and selling transactions in online games is not uncommon cases such as fraud, scamming and hijacking links, errors or bugs from game creators, and unilateral removal of items or virtual property by online game platform providers. So, legal protection for users or consumers is needed. This research aims to analyze how the legal relationship between online game players and online game platform providers on the internet and the dispute resolution process that arises between online game players and online game platform providers on the internet.

The research method used in this study is normative juridical. The specification of this study is descriptive analytical. The method of data collection is done by examining secondary data in the form of literature studies and supported by interviews.

The results show that the legal relationship between online game players and online game platform providers on the internet is a legal relationship that occurs because an agreement is published in electronic form called the End User License Agreement (EULA) and Terms of Services (ToS). The dispute resolution process that arises between online game players and online game platform providers on the internet can be pursued through an out-of-court dispute resolution process and ODR (Online Dispute Resolution) for online dispute resolution on an international scale.

Keywords: **Legal Protection, Gamers, Online Games, Online Game Platform Providers.**